

BAB 2

DESKRIPSI PROJEK

2.1 Definisi dan Pemahaman Projek

2.1.1 Definisi Judul

A. Pengertian Pusat

Menurut penjelasan (KBBI), pusat pangkal atau yang menjadi titik dari segala hal dalam bidangnya.

B. Pengertian Komunitas (*Community*)

Menurut Sumijatun (2006), Komunitas adalah sekumpulan orang yang memiliki persamaan tujuan, perhatian yang merupakan sekumpulan orang khusus dengan batasan geografis yang jelas dengan nilai dan norma yang telah ditetapkan.

Kesimpulan Pengertian Judul

Berdasarkan penjelasan dalam definisi judul diatas, maka dapat disimpulkan, pusat komunitas kota Cimahi merupakan fasilitas yang mewadahi sekelompok pelaku kegiatan kesenian lokalitas dan sebagai fasilitas pelayanan masyarakat terpadu.

2.1.2 Jenis-jenis Komunitas

Komunitas yaitu sekelompok sosial dalam satu lingkungan yang terdiri dari individu dengan memiliki satu visi dan misi (Wenger, 2002). Menurut Crow dan Allan (1994), Komunitas dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

- Berdasarkan lokasi/tempat,
- Berdasarkan minat,
- Berdasarkan ide-ide tertentu.

2.1.3 Fungsi Pusat Komunitas (*Community Center*)

Terdapat 5 fungsi dalam sebuah pusat komunitas / *Community Center* yaitu produksi, konsumsi, distribusi, sosialisasi, kontrol sosial, partisipasi sosial dan hubungan sosial, Fungsi tersebut adalah yang mampu menjadikan sebuah keberhasilan dalam program Pusat Komunitas/*Community Center* dan menciptakan rasa kebanggaan untuk para penggunanya karena berawal dari aktifitas sehari – harinya di wadah lalu dikembangkan di Pusat Komunitas/*Community Center* ini.

1. *production-distribution-consumption*/ produksi-distribusi-konsumsi : Komunitas menyediakan atau menciptakan sarana sumber daya dari keahliannya yang sudah ada menjadi sumber penghasilan para penggunanya atau komunitasnya.
2. *Socialization*/ Sosialisasi : Komunitas memiliki sarana untuk menanamkan norma dan nilai pada sesama makhluk sosial yang memiliki status sosial yang berbeda – beda.
3. *social control* / Kontrol sosial : Komunitas memiliki sarana untuk menegakkan ketaatan pada nilai-nilai komunitas, Hal Ini mungkin mendorong kelompok untuk menyesuaikan diri dengan komunitas lainnya atau hukum formal pada ruang yang sama.
4. *social participation* / Partisipasi Sosial: Menciptakan rasa persaudaraan dalam suatu tempat dengan awal tujuan yang sama hingga saling membutuhkan dan peduli satu sama lain.
5. *mutual support* / Saling mendukung : Bekerjasama dalam satu hal keperluan bersama yaitu menciptakan lingkungan yang positif dan berarti bagi komunitas.

2.2 Deskripsi Projek

Pusat komunitas Kota Cimahi (Cimahi Communit Center) adalah sebuah fasilitas yang mewadahi para sekelompok komunitas kesenian di kota Cimahi yang masih belum terwadahi dalam segi fasilitas latihan guna menunjang kegiatannya dan sebagai fasilitas pelayanan masyarakat terpadu, dimana pihak pihak instansi negara dapat terjun langsung melayani masyarakatnya dalam pusat komunitas kota Cimahi ini.

2.2.1 Tinjauan Kontekstual

a) Gambaran Geografis Dan Administrasi Kota Cimahi

Secara geografis wilayah Kota Cimahi merupakan lereng Gunung Burangrang dan Gunung Tangkuban Perahu. Ketinggian pada bagian selatan kurang lebih ± 685 mdpl

Sungai yang melintang Kota Cimahi yaitu Sungai Cimahi dengan jumlah air rata- rata 3.830 l/dt, dengan 5 sungai kecil yaitu Kali Cibodas, Ciputri, Cimindi, Cibeureum dan kali Cisangkan.

Berikut gambar visualisasi kota cimahi dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Geografis Kota Cimahi
(Sumber : RPJM Kota Cimahi)

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	LUAS (KM ²)	%
1	Cimahi Selatan	1. Melong 2. Cibeureum 3. Utama 4. Leuwi Gajah 5. Cibeber	13,31	33,08
2	Cimahi Tengah	1. Baros 2. Cigugur Tengah 3. Karang Mekar 4. Setiamanah 5. Padasuka 6. Cimahi	10,00	33,08
3	Cimahi Utara	1. Pasirkaliki 2. Cibabat 3. Citeureup 4. Cipageran	16,92	42,06
JUMLAH		15 Kelurahan	40,23	100,00

Tabel 2.1. Jumlah, Luas Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Cimahi

(Sumber : : Cimahi Dalam Angka Tahun 2013)

b) Arahkan Lokasi Perencanaan

Berdasarkan RPMJD Kota Cimahi Tahun 2012- 2018, Community Center termasuk ke dalam elemen kegiatan dan strategi Kota Cimahi yaitu :

Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, praktik baik/terbaik dan/atau hasil litbang.	5. Pengembangan Ruang publik kreatif (<i>creative-cultural centres</i>)	3. Pengembangan Forum kerjasama klaster industri unggulan daerah	5. Pengembangan jaringan inovasi dan telecenter	3. Membangun forum komunikasi <i>Green Innovation</i>	8. Pengembangan Teknopreneur terutama kepada para pemuda
	6. Pengembangan Kerjasama antar lembaga untuk menumbuhkan program yang strategis dan inovatif		6. Perekrutan, pelatihan dan pelibatan Relawan Indonesia Berinovasi		

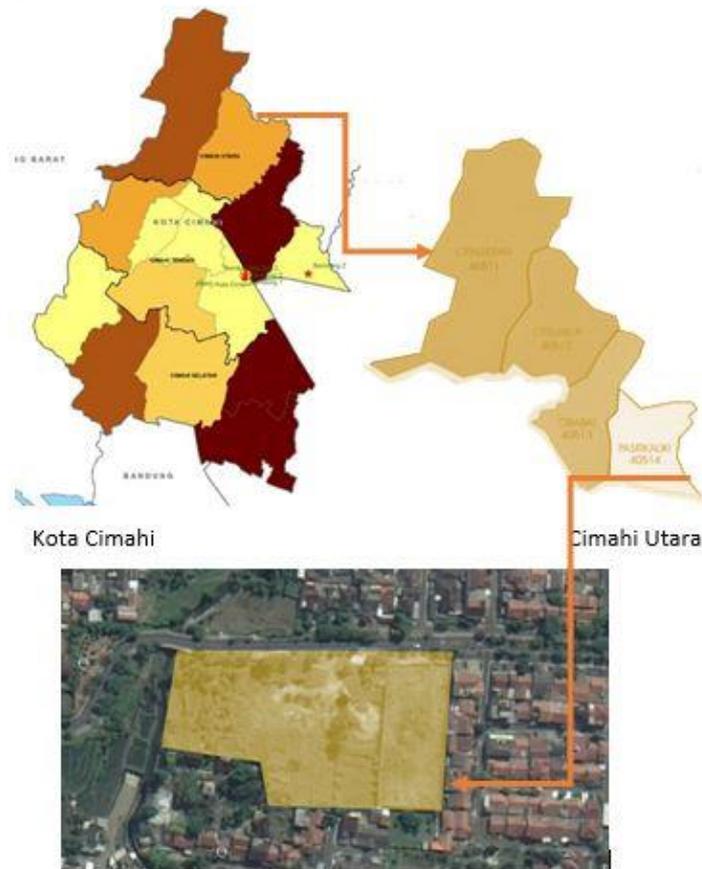
Tabel 2.2 Program Sistem Inovasi Kota Cimahi
(Sumber : : RPMJD Kota Cimahi)

c) Spesifikasi Letak Kegiatan Perancangan

Isu dan kegiatan pada masyarakat kecamatan Cimahi Utara :

1. Berkumpul dalam satu wilayah, contoh warga cimahi utara khususnya disekitar lokasi tapak gemar berkumpul di ladang padi yang sudah mengering.
2. Tempat kegiatan mengajar ditingkat PAUD yang tidak standar
3. Fasilitas pelayanan publik yang tidak mudah dijangkau terutama pada warga yang tergolong kelas menengah kebawah.
4. Fasilitas olahraga yang minim
5. Komunitas seni di Kota Cimahi belum sepenuhnya terwadahi dalam segi fasilitas latihan yang layak.

2.2.2 Data Projek



*Gambar 2.4 Rencana Lokasi
(Sumber : Google Maps)*

Judul Projek : The Pride Community Center

Tema Projek : Simbiosis dalam Arsitektur

Peruntukkan Lahan : Pertanian, Peternakan,
Perdagangan, Fasilitas Umum dan Fasilitas
Sosial

Pemilik Projek : Pemerintah

Sumber Dana :

Lokasi : Jl. Aruman, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40513

KDB : 40%

KDH : 64%

KLB : 0,7

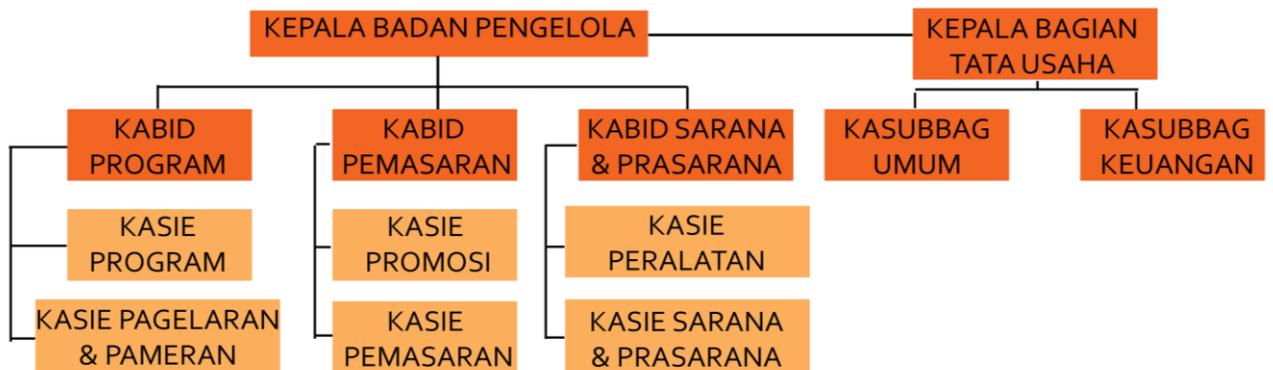
Batas lahan : Sungai Perkebunan dan Permukiman

Luas Lahan : 1.34 Ha

Fasilitas : Fasilitas Olahraga, Fasilitas Edukasi,
Workshop, Pameran, Komersil, Teater

2.3 Program Kegiatan

A. Pengelola



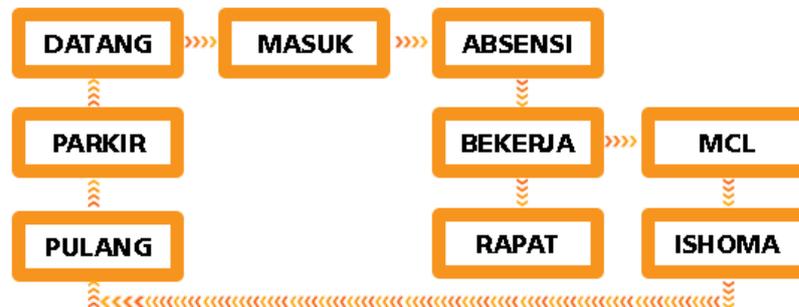
Bagan 2.1 Pengelola
(Sumber : Analisa Pribadi)

jumlah pengelola didapatkan dari bagian - bagian struktur organisasi dalam perkantoran lalu diolah sehingga mendapatkan jumlah seperti di tabel berikut :

NO	Pengelola	Jumlah Orang
1	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pusat Komunitas • Sekretaris Umum Pusat Komunitas • Bendahara Umum Pusat Komunitas 	1 1 1
2	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian Tata Usaha • Kepala Sub Bagian Umum • Kepala Sub Bagian Keuangan • Staff Karyawan 	1 1 1 4
3	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang Pemasaran • Kepala Seksi Program • Kepala Seksi Pagelaran dan Pameran • Staff Karyawan 	1 1 1 4
4	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang Sarana dan Prasarana • Kepala Seksi Peralatan • Kepala Seksi Sarana dan Prasarana • Karyawan Office Boy 	1 1 1 4
5	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bidang Pemeliharaan dan Keamanan • Kepala Seksi Pemeliharaan dan Kebersihan • Petugas Kebersihan • Petugas Kebun • Kepala Seksi Keamanan • Petugas Monitor CCTV • Petugas Keamanan 	1 1 6 4 1 2 4
6	• Penerimaan Tamu	4
7	• Teknisi Gedung	4
8	• Pelayan	2
Total Pengelola		60

Tabel 2.4 Aktivitas Kebutuhan Ruang Kelompok Pengelola
(Sumber : Analisa Pribadi)

Analisa Aktivitas Pengelola



Bagan 2.2 Aktivitas Pengelola
(Sumber : Analisa Pribadi)

PELAKU	AKTIFITAS	KEBUTUHAN RUANG PENGELOLA
Front Office	Menerima dan melayani tamu Pusat Informasi	- Area Penerimaan
	Menunggu	- Lobby
Kepala	Mengelola Rapat Mck dan Ishoma	- Ruang Kepala - Ruang Rapat
Wakil Kepala, Sekretaris, Bendahara	Membantu tugas kepala Mengurus Berkas, Audit Keuangan Rapat	- Ruang Pengurus Inti - Ruang Arsip
Bidang Program	Menyelenggarakan Program Menyetujui Kegiatan Mengawasi Kegiatan Rapat	- Ruang Kabid Ruang Kasie Program - Ruang Karyawan dan Staff
Bidang Sarana dan Prasarana	Pengadaan Peralatan Mengajukan Proposal Rapat	- Ruang Kabid - Ruang Kasie Peralatan - Ruang Karyawan dan Staff

Tata Usah	Kepengurusan Administrasi	- Ruang Tata Usaha dan Staff
Pengelola Servis	Cleaning Servis	- Pantry, Toilet
	Keamanan	- Pos Satpam
	Petugas ME	- Ruang Panel, Trafo, Genset

Tabel 2.5 Aktivitas Kebutuhan Ruang Kelompok Pengelola
(Sumber: Analisa Pribadi)

B. Pengguna

Pengguna merupakan para komunitas yang berkegiatan di The Pride Community Center ini, Terdapat 4 komunitas yang terbagi menjadi :

- **Komunitas Edukasi**



- **Komunitas Olahraga**

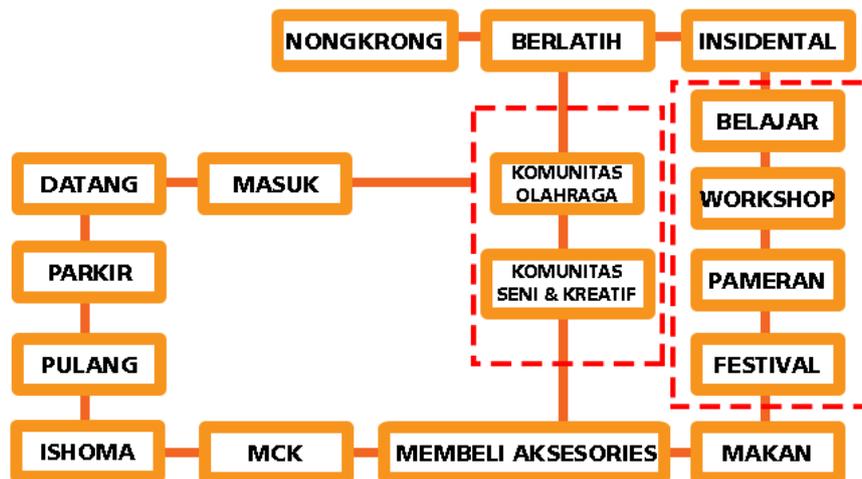


- **Komunitas Seni & Kreatif**

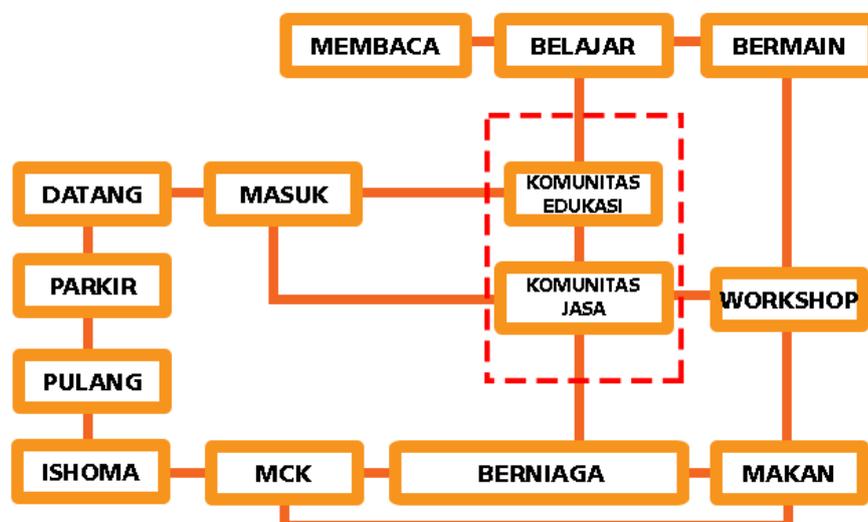


Bagan 2.3 Pengelompokan Pengguna
(Sumber : Analisa Pribadi)

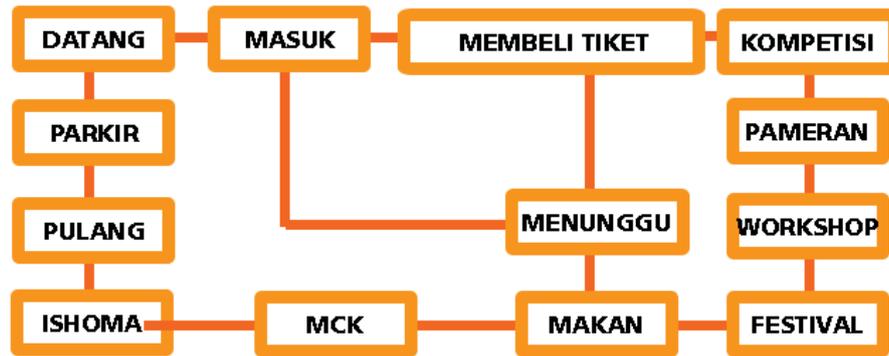
- Analisa Aktivitas Komunitas Olahraga & Seni/Kreatif



- Analisa Aktivitas Komunitas Edukasi & Jasa



- Analisi Aktivitas Pengunjung Saat *Event*



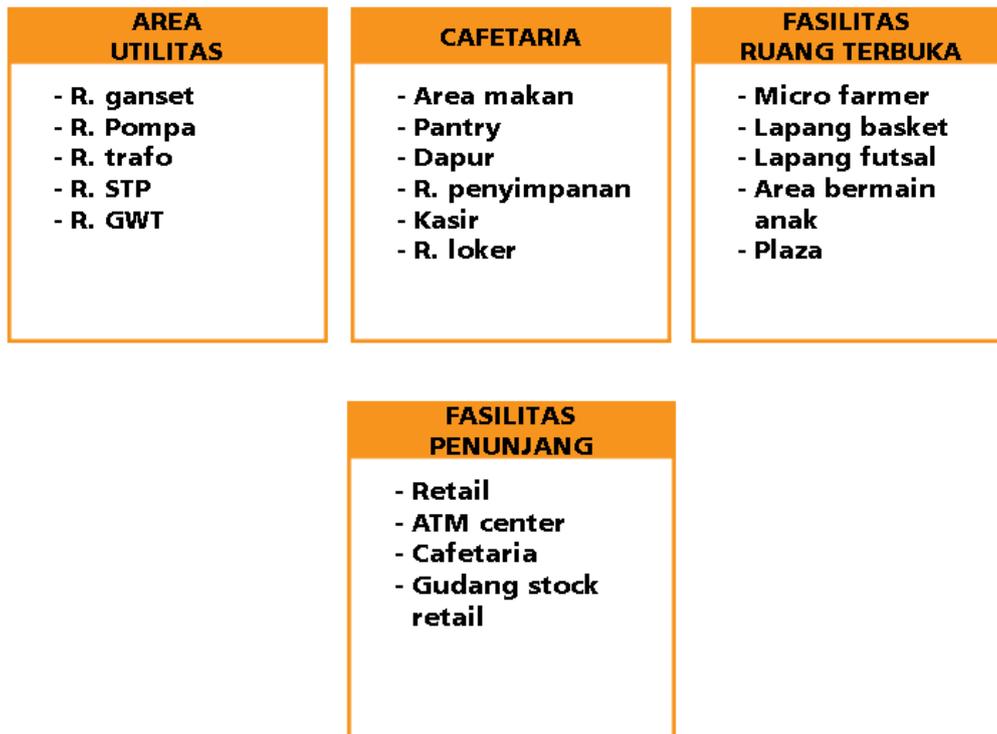
Gambar 2.5 Alur Aktivitas Pengguna
(Sumber : Analisa Pribadi)

Pelaku	Aktifitas	KEBUTUHAN RUANG PENGGUNA
Kelompok Literasi	Berkumpul/diskusi, Membaca, bedah buku	Plaza, Perpustakaan, ruang workshop
Kelompok Pendidikan	Belajar, bermain, membuat kerajinan	Ruang kelas belajar, ruang bermain outdoor/indoor & ruang workshop
Kelompok sekolah PAUD	Belajar, bermain, olahraga	Ruang kelas belajar, ruang bermain outdoor/indoor & lapangan olahraga.
Kelompok Futsal	Berkumpul, berlatih, kompetisi	R. loker, Lapangan Futsal
Kelompok Basket	Berkumpul, berlatih, kompetisi	R. loker, Lapangan Basket
Kelompok seni musik	Berkumpul, berlatih, konser/festival	Studio musik, plaza, theater, gudang alat
Kelompok seni tari	Berkumpul, latihan, lomba tari, seminar tari	Studio tari, plaza, theater, gudang alat
Kelompok kriya	Berkumpul, latihan, pameran	Studio, plaza, galeri, selasar seni, theater

Tabel 2.6 Aktivitas Kebutuhan Ruang Kelompok Pengguna
(Sumber : Analisa Pribadi)

2.4 Kebutuhan Ruang

<p>FASIKITAS PARKIR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Parkir Mobil - Parkir Motor - Parkir Truk 	<p>LOBBY</p> <ul style="list-style-type: none"> - R. informasi - R. tunggu - Lavatory pengunjung - Drop off 	<p>FASILITAS PENJUALAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - R. penjualan - R. penyimpanan souvenir
<p>KELOMPOK LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> - R. menulis - Perpustakaan - R. wokshop 	<p>KELOMPOK PENDIDIKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - R. Belajar/ sharing - R. bermain - Toilet - R. loker 	<p>KELOMPOK SEKOLAH PAUD</p> <ul style="list-style-type: none"> - R. belajar - R. bermain - Toilet - R. loker
<p>KELOMPOK JASA JAHIT</p> <ul style="list-style-type: none"> - R. mesin jahit - R. workshop - R. pemasaran - toilet - musholla 	<p>FASILITAS KOMUNITAS OLAHRAGA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Front desk - Ruang ganti - Ruang loker - Ruang staff pelatih - Ruang P3K - Musholla - R. Wudhu 	<p>SERVICE KOMUNITAS OLAHRAGA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Toilet pria - Toilet wanita - R. CCTV - Pantry - Gudang - Janitor
<p>FASILITAS KOMUNITAS SENI MUSIK</p> <ul style="list-style-type: none"> - TLounge Seni Musik - R. Workshop Instrument - R. Workshop VokaL - Studio Rehearsal - R. Kontrol - R. Rekam Instrument - R. Take Vokal - R. Sequencing - R. Berkumpul Komunitas Musik - Gudang Instrument 	<p>FASILITAS KOMUNITAS SENI TARI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lounge Komunitas Tari - R. Workshop Komunitas Seni Tari - Studio Seni Tari - R. Persiapan - R. Rias dan Ganti - R. Berlatih Komunitas Seni Tari - R. Pelatih Seni Tari - Gudang Alat 	<p>FASILITAS KOMUNITAS KRIYA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lounge Seni Kriya - R. Workshop Seni Kriya - R. Komunitas Seni Kriya - R. penyimpanan



Gambar 2.6 Kebutuhan Ruang
(Sumber : Analisa Pribadi)

2.5 Besaran Ruang

Besaran ruang merupakan salah satu tahap penting dalam tahapan programming. Besaran ruang akan memberikan luasan, standar dari fasilitas agar supaya tidak menyalahi aturan maupun tidak terjadi kesalahan dalam tahap pembangunan. Jika desain bangunan sesuai dengan peraturan dan standar maka kenyamananpun akan tercapai dengan mudah, berikut Besaran Ruang berdasarkan fungsi dan kegiatan Pusat Komunitas / Community center :

Keterangan sumber :

- NAD = *Neufert Architect Data*
- DA = *Data Arsitek*
- DMRI = *Dimensi Maunisa & Ruang Interior*
- SR = *Studi Ruang Objek Sejenis*
- SAR = *Skaters Association Rulebook*
- PPD = *Pedoman Prasarana PAUD*
- PD = *Standar Depdiknas no.24 tahun 2007 tentang Sarana & Prasarana*

- **Kebutuhan Ruang Pengelola**

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Kapasitas	Perabot	Standar (m ²)	Sumber	Luas (m ²)
Enterance	Lobby	20 orang	Kursi, meja	0,85m ² /org	NAD	44
	Ruang Informasi	4 Orang	Kursi, meja informasi	5,5 m ² /org	DA	22
	Ruang Tunggu	10 orang	Kursi, meja	2,2 m ² /org	NAD	22
Ruang Pimpinan	R. Kepala	1 Orang	Meja, kursi, lemari, komputer	13,40 m ² /org	DA	13,40
	R. Wakil Kepala	1 orang	Meja, kursi, lemari, komputer	9,3 m ² /org	DA	9,3
	R. Sekretaris & Bendahara	2 orang	Meja, kursi, lemari, komputer	6,70 m ² /org	DA	13,4
Ruang Staff Pengelola	R. Tata Usaha	7 orang	Meja, kursi, lemari, komputer	6,70 m ² /org	DA	46,9
	R. Bidang Program	7 orang	Meja, kursi, lemari, komputer	5,49 m ² /org	DMRI	38,43
	R. Bidang Sarana dan Prasarana	5 Orang	Meja, kursi, lemari, komputer	5,49 m ² /org	DMRI	27,45
	R. Bidang Humas & Promosi	5 Orang	Meja, kursi, lemari, komputer	5,49 m ² /org	DMRI	27,45
	R. Bidang Pemeliharaan	5 Orang	Meja, kursi, lemari, komputer	5,49 m ² /org	DMRI	27,45
	R. Pelatih/ Tenaga Pengajar	7 orang	Meja, kursi, lemari, komputer	5,49 m ² /org	DMRI	38,43
	R. Pengurus Komunitas	5 Orang	Meja, kursi, lemari, komputer	5,49 m ² /org	DMRI	27,45
	R. Kepala Bidang	3 orang	Meja, kursi, lemari, komputer	5,49 m ² /org	DMRI	17,47

	R. Rapat Pengelola	20 orang	Meja, kursi, lemari, komputer, lcd	2,2 m ² /org	NAD	44
	R. Arsip	3 orang	Lemari Arsip	4 m ²	DA	12
Zona Servis Pengelola	Toilet Pria	4 orang	Kloset, wastafel	2m ² /kloset 1m ² /urinoir 0,3m ² /wastafel	DA	13,2
	Toilet Wanita	4 orang	Kloset, wastafel	2m ² /kloset 1m ² /urinoir 0,3m ² /wastafel	DA	13,2
	Pantry	1 unit	Meja, kursi, ra	9,48 m ²	DA	9,48
	R. CCTV	2 orang	Monitor, meja, kursi	15 m ² /unit	SR	15
	Gudang	1 unit	Lemari	9 m ² /unit	DA	9
	AHU	1 unit	Instalasi AHU	36 m ² /unit	DMRI	36
	Panel	2 unit	Kotak panel	8 m ² /unit	DA	16
	Janitor	1 unit	Mop, sapu, ember	4 m ² /unit	SR	4
Total Luasan						520,01
Sirkulasi						30% x 520,01
Total Luasan Keseluruhan Kelompok Pengelola						676,04

Tabel 2.7 Kebutuhan Ruang Pengelola
(Sumber : Analisa Pribadi)

- **Kebutuhan k Ruang Komunitas Seni / kreatif**

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Kapasitas	Perabot	Standar (m ²)	Sumber	Luas (m ²)
Komunitas Seni Musik	Lobby	50 orang	Sofa, meja, pot	0,8 m ² /orang	DMRI	40
	Lounge Seni Musik	20 orang	Papan info, lcd tv, kursi, meja	2,2 m ² /org	NAD	44
	R. Workshop Instrument	20 orang	Meja, kursi, lcd	2,2 m ² /org	DA	44
	R. Workshop	20 orang	Meja, kursi, lcd	2,2 m ² /org	SR	44

	Vokal					
	Studio Rehearsal	20 orang	Piano, keyboard, drum, electric bass, instrument tiup	2,2 m ² /org	SR	44
	R. Kontrol	4 orang	Meja kursi lemari	2,2 m ² /org	SR	8,8
	R. Rekam Instrument	4 orang	Band Set	6 m ² /org	SR	24
	R. Take Vokal	4 orang	kursi	2,2 m ² /org	SR	8,8
	R. Sequencing	4 orang	Komputer set + keyboard	10 m ² /org	SR	40
	R. Berkumpul Komunitas Musik	30 orang	Meja, kursi, lcd	2,2 m ² /org	SR	66
	Gudang Instrument	4 orang	lemari	5 m ² /org	SR	20
Komunitas Seni Tari	Lounge Komunitas Tari	20 orang	Papan info, lcd tv, kursi, meja	2,2 m ² /org	SR	44
	R. Workshop Komunitas Seni Tari	30 orang	Meja, kursi, lcd	2,2 m ² /org	SR	66
	Studio Seni Tari	50 Orang	Panggung, kursi	5 m ² /org	SR	250
	R. Persiapan	10 Orang	Kursi meja lemari	2,2 m ² /org	SR	22
	R. Rias dan Ganti	2 unit	Meja, kursi	32 m ² /unit	SR	64
	R. Berlatih Komunitas Seni Tari	10 orang	kaca	2,2 m ² /org	SR	22
	R. Pelatih Seni Tari	2 unit	Meja, kursi	32 m ² /unit	SR	64
	Gudang Alat	2 unit	Lemari	9 m ² /unit	DA	18

Komunitas Seni Kriya	Lounge Seni Kriya	20 orang	Papan info, lcd tv, kursi, meja	2,2 m ² /org	NAD	44
	R. Workshop Seni Kriya	30 orang	Meja, kursi, lcd	2,2 m ² /org	SAR	66
	R. Komunitas Seni Kriya	30 orang	Meja, kursi, lcd	2,2 m ² /org	SAR	66
	Ruang pameran	1 unit	Meja, rak display	18,72 m ² + 50% sirkulasi	NAD	28
Grand Theater	Ticket Box	2 unit	Meja, kursi, ra	6 m ² /unit	SAR	12
	Lobby	200	Meja informasi	2,2 m ² /org	NAD	440
	Tribun Penonton	500	Kursi	1,40 X 0,6 m ² /kursi	DA	420
	R. Monitor	1 unit	Meja, kursi	20 m ² /unit	SR	20
	R. Rehearsal	1 unit	Fleksibel	78 m ² /unit	SR	78
	R. Make Up	2 unit	Meja, kursi	32 m ² /unit	SR	64
	R. Istirahat Pemain	3 unit	Meja, kursi	42 m ² /unit	SR	126
	R. Tunggu VIP	2 unit	Meja, kursi	24 m ² /unit	SR	48
	Gudang	1 unit	Lemari	9 m ² /unit	DA	9
	R. Panel	2 unit	Kotak panel	8 m ² /unit	DA	16
	R. Staff Teknisi + CCTV	2 orang	Monitor, meja, kursi	15 m ² /unit	SR	15
	Toilet pria	8 orang	Urinoir, kloset,	2m ² /kloset	DA	30
	Toilet wanita	8 orang	Kloset, wastafel	2m ² /kloset	DA	30
Total Luasan						2.754,8
Sirkulasi						30% x 2.724,8
Total Luasan Keseluruhan Kelompok Pengelola						3.720,24

Tabel 2.8 Kebutuhan Ruang Komunitas seni/kreatif
(Sumber : Analisa Pribadi)

- **Kebutuhan Ruang Komunitas Olahraga**

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Kapasitas	Perabot	Standar (m ²)	Sumber	Luas (m ²)
Komunitas Olahraga	Lobby	20 orang	Kursi, meja	0,85m ² /org	NAD	44
	Front desk	15 Orang	Meja, kursi, komputer	0,5 m ² /orang	DMRI	15,5
	Ruang ganti	15 orang	Gantungan baju	1,2 m ² /orang	NAD	18
	Ruang loker	12 orang	Lemari loker	0,4 m ² /orang	SR	40
	Ruang staff pelatih	5 orang	Meja dan kursi	4 m ² /orang	SR	20
	Ruang P3K	3 Tempat tidur	Kasur, meja, kursi	25 m ² /unit	NAD	25
	Musholla	15 orang	Sajadah	25 m ² /orang	NAD	40
	Wudhu	2 Unit	10 keran	9 m ² /orang	SR	30
Zona Servis Komunitas Olahraga	Toilet pria	8 orang	Urinoir, kloset,	2m ² /kloset	DA	30
	Toilet wanita	8 orang	Kloset, wastafel 2m ²	2m ² /kloset	DA	30
	R. CCTV	2 orang	Monitor, meja, kursi	15 m ² /unit	SR	15
	Pantry	4 orang	Meja, kursi, rak	3 m ² /orang	SR	12
	Gudang	1 unit	Lemari	9 m ² /unit	DA	9
	Janitor	1 unit	Mop, sapu, ember	4 m ² /unit	SR	4
Total Luasan						342,5
Sirkulasi						30% x 342,5
Total Luasan Keseluruhan Komunitas Olahraga						465,25

Tabel 2.9 Kebutuhan Ruang Olahraga
(Sumber : Dokumen Pribadi)

- **Kebutuhan Fasilitas Komersil/Jasa**

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Kapasitas	Perabot	Standar (m ²)	Sumber	Luas (m ²)
Retail Komersil	Area Pesan	1 meja	Display makanan	4 m ² /unit	DMRI	44
	Outdoor 104 org	1 meja/4org	Meja bulat, kursi	4 m ² /unit	SR	104
	Indoor 96 org	1 meja/6org	Meja persegi, kursi	8 m ² /unit	DMRI	128
	Area kasir	1 orang	Meja kasir, kursi	1,2 x 1,5	SR	2
	Area wastafel	4 buah	Wastafel, cermin	0,64 m ²	DMRI	3
	Area Masak	3 orang	Kompor, meja, rak	20 m ² /unit	SR	20
	Cuci Piring	2 sink	Rak piring, sink	4 m ² /unit	SR	4
	Loker Staff	10 loker	Loker, kursi	0,9 m ²	SR	9
	Toilet pria	4 orang	Urinoir, kloset,	2m ² /kloset	DA	15
	Toilet wanita	4 orang	Kloset, wastafel 2m ²	2m ² /kloset	DA	15
	Gudang Bahan	6 rak	Rak bahan makanan	2 m ² /rak	NAD	12
Retail Komersil	4 retail	6 rak/retail	Rak display, kasir	4 m ² /rak	DMRI	96
	Gudang Stok	2 rak	Loker, kursi	19 m ² /unit	SR	10
	ATM Center	2 orang	Mesin ATM	4 m ² /unit	SR	12
Amenitas	Musholla	20 orang	Sajadah	25 m ² /orang	NAD	50
	Wudhu	2 unit	10 keran	9m ² /orang	SR	40
Zona Servis	Toilet pria	8 orang	Urinoir, kloset,	2m ² /kloset	DA	30
Komersil	Toilet wanita	8 orang	Kloset, wastafel 2m ²	2m ² /kloset	DA	30
	Janitor	1 unit	Mop, sapu, ember	4 m ² /unit	SR	4
	R. CCTV	2 orang	Monitor, meja, kursi	15 m ² /unit	SR	15
	Gudang	1 unit	Lemari	9 m ² /unit	DA	9
Total Luasan						608
Sirkulasi						30% x 608
Total Luasan Keseluruhan Kelompok Pengelola						790,04

Tabel 2.10 Kebutuhan Ruang Komersil/Jasa
(Sumber : Dokumen Pribadi)

- **Kebutuhan Ruang Komunitas Pendidikan**

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Kapasitas	Perabot	Standar (m ²)	Sumber	Luas (m ²)
Komunitas Pendidikan Non Formal	Ruang kelas anak	30 orang x 7	Meja, kursi dan papan tulis	2 m ² /orang	DA	364
	Ruang workshop	30 orang	Meja, kursi, lcd	2,2 m ² /org	SAR	66
	Perpustakaan	35 orang	Meja, kursi, rak buku	1,5 m ² /orang	DA	53
	Sanggar seni&kreatif anak	35 orang	-	2,1 m ² /orang	DA	75
	Toilet pria	8 orang	Urinoir, kloset,	2m ² /kloset	DA	30
	Toilet wanita	8 orang	Wastafel, kloset,	2m ² /kloset	DA	30
Pendidikan Formal PAUD	Ruang belajar	15 orang x 3	Meja, kursi dan papan tulis	3m ² /anak	PPD	135
	Ruang makan	25 orang	Meja, kursi	3m ² /anak	PPD	75
	Ruang Pemeriksaan Kesehatan (UKS)	2 kasur	Kasur, lemari	25 m ² /unit	NAD	25
	Ruang perpustakaan	20 orang	Rak buku, meja kursi	3m ² /anak	PPD	60

	Ruang Konsultasi			12 m ²	PD	12
	Aula	20 orang	-	3m ² /anak	PPD	60
	Gudang	1 unit	Lemari	9 m ² /unit	DA	9
Ruang pengelola kelompok pendidikan	R. Kepala Program		Meja, kursi, lemari buku	12 m ²	PD	12
	Wakil Kepala Program		Meja, kursi, lemari buku	12 m ²	PD	12
	R. Tamu	6 orang	Mesin ATM	1,5 m ² / orang	PD	9
	R. Pengajar	32 orang	Sajadah	2 m ² / oran	PD	64
	R. Rapat	35 orang	Meja, Kursi Lcd	1,5 m ² /orang	PD	53
	R. Administrasi		Urinoir, kloset,	12 m ²	PD	12
	Bendahara		Kloset, wastafel 2m ²	8 m ²	PD	8
	Sekretaris		Mop, sapu, ember	8 m ²	PD	8
	R. Konseling		Monitor, meja, kursi	12m ²	PD	12
	R. Tata Usaha		Lemari	12 m ²	PD	12
	R. Arsip			24 m ²	PD	24
	Gudang	1 unit	Lemari	9 m ² /unit	DA	9
	Toilet pria	4 orang	Urinoir, kloset,	2m ² /kloset	DA	15
	Toilet wanita	4 orang	Wastafel, kloset,	2m ² /kloset	DA	15
Total Luasan						1.253
Sirkulasi						30% x 1.253
Total Luasan Keseluruhan Kelompok Pengelola						1.628,9

Tabel 2.11 Kebutuhan Ruang Pendidika
(Sumber : Dokumen Pribadi)

- **Jumlah Total Kebutuhan Ruang**

Luasan Ruang Kelompok Pengelola + Grand Teater + Komunitas + Cafeteria	6.297 m ²
Sirkulasi 20%	20% x 6.297 m ²
Total Luasan	8.186,1 m²

Tabel 2.12 Total Kebutuhan Ruang
(Sumber : Dokumen Pribadi)

2.6 Kebutuhan Ruang Luar

- Parkir

Jenis		Kapasitas	Rasio		Rasio	
Pengelola dan Penyewa		120 orang	Kendaraan umum 20%		Kendaraan pribadi 80%	
Pelaku dan Pengunjung		1000 orang	Kendaraan umum 40%		Kendaraan pribadi 60%	
Ruang	Jenis	Rasio	Standar	Ukuran	Sumber	Luasan
Parkir Pengelola dan Penyewa	Angkot	$10\% \times 120 = 12$	-	-	-	-
	Motor	$30\% \times 120 = 36$	2 org/motor	2 m ²	NAD	36 m ²
	Mobil	$40\% \times 120 = 48$	5 org /mobil	15 m ²	NAD	150 m ²
Parkir Pengunjung dan Pelaku	Angkot	$50\% \times 1000 = 500$	-	-	-	-
	Bus Wisata	$5\% \times 1000 = 50$	40 org/bus	35 m ²	NAD	43,75 m ²
	Motor	$20\% \times 1000 = 200$	2 org/motor	2 m ²	NAD	200 m ²
	Mobil	$30\% \times 1000 = 300$	5 org/mobil	15 m ²	NAD	900 m ²
Total Luasan Ruang Parkir + Sirkulasi 20%					1.365m² + 275 m²	
Total Luasan Keseluruhan					1638,15 m²	

Tabel 2.13 Kebutuhan Ruang Luar Parkir
(Sumber : Analisa Pribadi)

- Plaza dan Lapangan

Ruang Luar	Kapasitas/Standar	Sumber	Luasan
Lapangan Basket	22 m x 13 m	FIBA	286 m ²
Lapangan Futsal	38 m x 18	SNI	684 m ²
Amphiteater	10m x 20m =200m ²	SR	200 m ²
Total dan Luasan Plaza dan Lapangan			1.110 m²

Tabel 2.14 Kebutuhan Ruang Luar Plaza
(Sumber : Analisa Pribadi)

2.7 Studi Banding Projek Sejenis

NO	POINT	Rohovot Community Center, Israel	San Vicente Ferrer Community, Colombia
1	Lokasi	 <p>Lokasi site berada di perkotaan Negara Israel, berada di persimpangan jalan Yosef kronenberg dan jalan Moshe Sneh, kedua jalan tersebut cukup ramai oleh kendaraan dilihat lokasi berada di tengah perkotaan Negara Israel.</p>	 <p>Community Center ini berada di pesisir kota San Vicente Negara Colombia Berada di Jalan Avenida Bicentenario, Lokasi bangunan berada di tebing atau lereng tanah yang sebelumnya menjadi lokasi penggalian tanah yang meninggalkan bekas galian yang cukup landai dengan ketinggian 2150 meter di atas permukaan laut.</p>
	Literatur	<p>Lokasi site: Memperhatikan lingkungan konteks sekitar (Bangunan atau fasilitas sekitar yang dapat membahayakan anak), dan pola lalu lintas (baik pejalan kaki maupun kendaraan).</p> <p>Sumber : (QUALITY ENVIRONMENTS FOR CHILDREN 2010)</p>	
2	Orientasi		

		 <p>Rohovot Community Center ini memiliki bidang bangunan yang lebar dari kedua arah timur dan barat, dalam bangunan ini mengasiasi fasade dengan meng aplikasikan konsep <i>secondary skin</i> agar mereduksi cahaya yang masuk pada bangunan.</p>	 <p>San Vicente Community Center ini sama halnya bangunan berorientasi dari arah utara ke selatan yang memiliki bidang bangunan lebar dibagian timur dan barat, oleh sebab itu bidang bangunan di sisi timur barat di minimalisir sehingga cahaya tidak berlebihan pada bangunann.</p>
Literatur	<p>Sinar matahari akan memanaskan seluruh bidang bangunan yang menghadap ke arahnya. Arah timur sebagai arah terbit matahari memberikan efek panas yang tidak menyenangkan antara jam 09.00 – 11.00. Sedangkan arah barat sebagai arah terbenamnya matahari memancarkan panasnya secara maksimal pada jam 13.00 – 15.00. Matahari memberikan radiasi yang berpengaruh terhadap bangunan. Matahari juga dapat menimbulkan gangguan dari panas dan silau cahayanya (Wijaya, 1988). Orientasi bangunan yang paling optimum di semua daerah iklim adalah memanjang dari arah timur ke barat dan untuk daerah tropis lembab proporsi yang optimum antara lebar dan panjang adalah 1:1,7 dan proporsi yang bagus adalah 1:3. Orientasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orientasi dalam kaitannya dengan posisi bukaan bangunan dimana posisi luar bukaan akan mempengaruhi jumlah radiasi sinar matahari yang masuk ke dalam bangunan (Wijaya, 1988).</p>		

3	Topografi	 <p>Kondisi topografi pada Community Center ini landau minim tanah berkontur karena site berada di tengah kawasan kota Israel yang landau.</p>	 <p>Site pada community center berada di tebing pesisir kota yang berkontur yang berada dengan ketinggian 2150 meter di atas permukaan laut.</p>
4	Iklim	 <p>Temperatur di Israel bervariasi, terutama semasa musim dingin. Sedangkan di kota-kota pesisir seperti <u>Tel Aviv</u> dan <u>Rohovot</u>, iklimnya cenderung beriklim <u>Mediterrania</u>, dengan suhu yang sejuk, musim dingin yang berhujan, dan musim panas yang panas dan lama.</p>	 <p>Iklim di Kolombia ditentukan dari jaraknya ke garis Ekuator didominasi iklim tropis dan isothermal, memberikan variasi untuk lima area alam dan bergantung pada ketinggian; ditentukan pula oleh iklim pegunungan, suhu, kelembapan, angin; dipengaruhi oleh pertukaran angin dan hujan semisim di Zona Konvergensi Intertropis.</p>
	Literatur	<p>Konsep dari bangunan tropis lembab, pada dasarnya adalah konsep bangunan yang telah beradaptasi dengan iklim setempat. Kondisi ruangan dengan temperatur yang tinggi dan kelembapan yang tinggi akan</p>	

		berpengaruh pada tingkat kenyamanan termal ruang. Salah satu kriteria bangunan tropis yang nyaman adalah terdapat aliran udara dalam ruangan, sehingga ruangan terasa sejuk. Kenyamanan termal dapat tercapai apabila bangunan memenuhi kriteria desain pasif bangunan, yaitu mengambil keuntungan dari alam, khususnya matahari dan aliran udara pada iklim tropis lembab. (Kirani, Astrini, iyati, 2012)
5	Entrance	 <p>Entrance pada community center ini disambut oleh plaza bangunan yang cukup luas sehingga bangunan memiliki kesan bangunan publik dilihat fungsi bangunan yaitu bangunan publik dan akses pejalan kaki menjadi leluasa karena jarak jalur akses kendaraan bermotor dan pejalan kaki cukup jauh.</p> <p>Dilihat dari kondisi site yang sangat terbatas karena site berada disisi lahan galian dan langsung berbatasan dengan jalan raya entrance minim memiliki akses untuk kendaraan bermotor dan pedestrian yang cukup dekat dengan kendaraan bermotor, oleh sebab itu entrance didesain menjorok kedalam langsung ke tengah bangunan dengan cara memanfaatkan koutor tanah yang ada sehingga pejalan kaki memiliki akses yang aman untuk meng akses terhadap bangunan.</p>
	Literatur-	<p>Site yang mudah dicapai dari berbagai arah memerlukan entrance yang memudahkan terhadap pencapaian Untuk pencapaian dan entrance ke site dibedakan menjadi 2 yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedestrian atau pejalan khaki 2. Kendaraan bermotor

		<p>Hal yang perlu diperhatikan didalam entrance dan penyampaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan pembagian Dilakukan agar tidak terjadi cross antara pedestrian dan kendaraan bermotor 2. Area parkir kendaraan bermotor harus diperhatikan agar tidak mengganggu view yang akan ditampilkan 3. Memberi kemudahan akses bagi kechuanya <p>Sumber : (Kusmayadi 2004)</p>
6	Aksesibilitas	    <p>Pencapaian untuk mengakses community center ini cukup mudah karena di lihat lokasi berada di tengah kota yang dikelilingi oleh jalan raya perkotaan, akan tetapi untuk penapaian bagi anak anak kurang aman karena fasilitas penyebrangan ataupun marka</p> <p>Akses menuju community center ini dalam segi keramaian kendaraan bermotor minim dan aman untuk anak anak, akan tetapi fasilitas pendukung keselamatan penyebrangan tidak ada dan rambu rambu jalan minim dan jalan yang menanjak dilihat karena bangunan berada di lereng tebing kota.</p>

		jalan pendukung lainnya cukup minim	
	Literatur	<p>Prinsip-prinsip utama yang digunakan dalam perencanaan aksesibilitas di lingkungan masyarakat menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum PRT/M/No. 30 tahun 2006, Peraturan Menteri PRT/M/No. 14 Tahun 2017 dan Manual Desain Bangunan Aksesibel (SAPPK ITB) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat digunakan semua jenis pengguna (fasilitas) • Fleksibel dalam penggunaannya • Sederhana dan mudah digunakan • Informasi yang memadai • Toleransi kesalahan • Mengurangi usaha fisik • Ukuran ruang untuk penggunaan yang tepat 	
8	Fasilitas	 <p>Fasilitas untuk perkembangan anak sebagai sarana dan kreatif dalam bangunan community center ini memenuhi terdapat fasilitas edukasi seperti perpustakaan, program sekolah mandiri dan untuk sarana kreatif terdapat ruang Teater drama, workshop untuk umum dan plaza di luar bangunan.</p>	 <p>Fasilitas pada bangunan community center ini menyediakan sarana edukasi yaitu perpustakaan dan ruang sekolah mandiri dan untuk fasilitas kreatif terdapat workshop untuk umum dan teater terbuka tetapi tidak memiliki sarana bermain di area outdoor.</p>

	Literatur	<p>Bermain di luar ruangan adalah sebuah elemen penting dari perkembangan anak, dan setiap upaya harus dibuat untuk mengakomodasi jumlah ruang bermain outdoor yang dibutuhkan dan fasilitas seperti sarana kreatif dan edukasi bagi penggunaannya.</p> <p><i>Sumber : (QUALITY ENVIRONMENTS FOR CHILDREN 2010)</i></p>
9	Zoning	 <p> ■ ZONA MOTORIK ■ ZONA KREASI ■ ZONA DRAMA ■ ZONA TENANG </p>
	Literatur	<p>Senthong (2018) menjelaskan bahwa Ruang bermain dan belajar dibagi menjadi 4 zona yang memiliki fungsi berbeda, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. zona motorik, 2. zona kreasi, 3. zona drama, dan 4. zona tenang. <p>Keempat zona tersebut memiliki fungsi dan kriteria yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zona motorik berfungsi sebagai area bermain zona motorik akan dilapisi dengan material lantai yang lunak seperti karpet dan puzzle mat agar dapat melindungi anak dari cedera saat terjatuh. • Zona kreasi berfungsi untuk area kreativitas anak. Pada zona kreasi dilengkapi dengan wastafel untuk menjaga kebersihan anak, selain itu zona kreasi menggunakan material lantai yang

		<p>mudah dibersihkan dan tidak licin seperti limonelum dan media untuk berkreasi seperti dinding dan meja dapat menggunakan bahan cat yang aman bagi anak yaitu Cat yang dipilih memiliki kidsproof technology yaitu cat yang mudah dibersihkan dan berbahaya aman yang minim penggunaan VOC (Volatile Organic Compound).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zona drama memiliki fungsi yang tidak terlalu berbeda dengan zona kreasi. Pada zona drama, anak dipacu untuk berkreativitas dalam berimajinasi, zona drama akan dilengkapi dengan sebuah panggung kecil dan area ganti kostum. • Zona tenang memiliki fungsi yang berbeda dengan ketiga zona lain yang melakukan kegiatan aktif. Zona tenang akan berfungsi sebagai zona untuk melakukan kegiatan pasif seperti membaca, bercerita, dan beristirahat, proporsi ruang yang terlalu besar, dapat membuat anak menjadi pusing dan bingung, sedangkan ruang yang sempit dapat membuat anak menjadi gelisah dan stres. Desain proporsi ruang harus sesuai dengan kebutuhan anak, tidak lebih, tidak kurang, plafon dirancang dengan ketinggian 2,5 meter sesuai untuk kebutuhan aktivitas anak dan cukup nyaman untuk orang dewasa. Hal tersebut telah dibuktikan oleh Tezuka Architects pada salah satu rancangan PAUD yang berdesain ramah anak, yaitu Fuji Kindergarten di Tokyo, Jepang. <p><i>Sumber : (QUALITY ENVIRONMENTS FOR CHILDREN 2010)</i></p>
10	Pencahaya an	

		 <p>Pencahayaannya rehovot community center memaksimalkan pencahayaan buatan di ruang ruang seperti di ruang perpustakaan dan di ruang kelas mandiri, pencahayaan alami dimanfaatkan di bagian koridor dan lobby bangunan tersebut.</p>	 <p>Pencahayaan alami untuk community center ini cukup banyak dari arah selatan cukup untuk menerangi ruangan dan koridor bangunan, bangunan ini meminimalisir penggunaan sumber cahaya buatan di area koridor, untuk ruangan workshop memanfaatkan pencahayaan dari jendela atap bangunan tersebut.</p>
	Literatur	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan cahaya alami sebanyak mungkin di ruang kelas dengan eksposur selatan, jika memungkinkan. • Jendela di ruang kelas dan area umum harus dipasang dengan ambang rendah ketinggian untuk memungkinkan anak-anak melihat ke luar. • Gunakan pencahayaan buatan spektrum penuh untuk melengkapi cahaya alami. • Hindari lampu langit-langit yang berpendar terang, yang membuat ruangan terasa lebih seperti rumah sakit atau institusi dan tidak memberikan pencahayaan yang memadai ke permukaan rendah tempat anak-anak biasanya bermain. • Gunakan lampu pijar daripada lampu fluoresen; kualitas cahaya berkontribusi pada perkembangan visual anak. 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Gunakan sakelar peredup untuk mengontrol tingkat cahaya di berbagai area kelas. • Pencahayaan berorientasi tugas harus disediakan di tingkat lantai, di mana anak-anak sering bermain, dan di permukaan kerja, seperti meja dan lukisan kuda-kuda. • Gunakan lampu gantung atau lampu track untuk membuat refleksi cahaya di area aktivitas yang ditentukan. <p><i>Sumber : (QUALITY ENVIRONMENTS FOR CHILDREN 2010)</i></p>	
11	Ukuran ruang		
	Literature	<ul style="list-style-type: none"> • Infants – 85 square feet per child • Young Toddlers – 70 square feet per child • Older Toddlers – 60 square feet per child • Preschoolers - 50 square feet per child <p><i>Sumber : (QUALITY ENVIRONMENTS FOR CHILDREN 2010)</i></p>	
13	Ketinggian Ruang	 <p>Ketinggian ruang ruang yang di fungsikan sebagai ruang bagi kreatif dan edukasi anak</p>	 <p>Ketinggian ruang di community center terutama pada ruang inti seperti workshop dan ruang sekolah</p>

		memiliki ketinggian ruang =3.8 meter sehingga ruangan tersebut bagi anak atau pengguna memiliki kesan yang luas.	mandiri memiliki ketinggian ruang yang cukup tinggi dan plafond memiliki elevasi.
	Literatur	<p>Perwujudan dari syarat desain yang menggunakan ketepatan skala dan proporsi serta dapat dinikmati adalah mengolah ketinggian ruang dengan memperhatikan fungsi ruang, kebutuhan, kondisi dan karakteristik penggunaannya. Standar ketinggian ruang kelas yang diatur oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk pendidikan anak usia dini adalah maksimum 3,5 m, sedangkan standar ketinggian ruang kelas untuk pendidikan adalah minimum 3,5 m. Penentuan ketinggian ruang kelas tidak hanya mengacu pada standar yang ada, tetapi juga mempertimbangkan rata-rata tinggi badan anak pada masing-masing jenjang.</p> <p><i>Sumber : (Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)</i></p>	
14	Konsep Warna	  <p>Pada bangunan community center ini memiliki konsep warna yang ekspresif pada interior nya terutama pada ruang</p>	  <p>Jika pada community center ini sedikit kurang menonjolkan konsep warna yang ekspresif tetapi menggunakan warna warna alam atau</p>

		perpustakaan dan workshop, dan untuk konsep warna bangunan eksterior menggunakan warna warna netreal seperti putih, abu-abu dan warna kayu pada bagian fasade secondary skin.	natural seperti abu pada dinding dan lantai bagian koridor dan teater dan putih pada bagian plafond, dan untuk konsep warna eksterior sedikit menggunakan warna hijau pada bagian atap bangunan.
	Literatur	Prawira (1989) mengemukakan anak memiliki karakter aktif dan terbuka sehingga karakter ruang yang aman dan akrab dapat memberikan kesan nyaman dan menyenangkan untuk anak. Warnawarna dengan karakter hangat seperti merah, oranye, dan kuning mencerminkan sifat semangat, ceria, bebas, bijaksana, ramah, dan intelek.	